

ABSTRAK

Penggunaan Media Timbangan Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menjumlahkan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas II Di SLB Wacana Asih Padang (Single Subject Research)

Oleh: Wita Maya Sari

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang tampak di lapangan, yakni anak tunagrahita ringan X kelas II di SLB Wacana Asih Padang yang mampu menjumlahkan bilangan sampai 5, sementara kurikulum kelas II SLB menuntut agar anak mampu menjumlahkan bilangan sampai 10. Hal ini terlihat dari kemampuan awal anak dalam mengerjakan sejumlah soal yang diberikan. Maka dari itu peneliti berupaya membantu untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam penjumlahan bilangan melalui Media Timbangan Bilangan. Timbangan Bilangan merupakan sebuah alat yang dirancang untuk membantu anak dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan dengan cara menggantungkan balok-balok kecil di bagian kiri dan kanan timbangan sehingga timbangan tersebut menjadi setimbang.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah *single subject research* (SSR) dengan desain penelitiannya adalah A-B, yaitu membandingkan kemampuan penjumlahan bilangan anak tunagrahita ringan pada kondisi Baseline dan kondisi treatment. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk *Visual Analysis Of Grafik*.

Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi baseline sebanyak tujuh kali dan kondisi treatment sebanyak sembilan kali. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi yang menunjukkan adanya perubahan kemampuan penjumlahan bilangan pada anak X ke arah yang lebih baik. Dari hasil perolehan data ini dapat disimpulkan bahwa media Timbangan Bilangan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan kelas II. Disarankan bagi guru kelas atau guru mata pelajaran Matematika agar dapat menggunakan Timbangan Bilangan dalam pembelajaran berhitung bagi anak tunagrahita ringan.